

SISTEM INFORMASI RAWAT INAP BERBASIS WEB PADA KLINIK MEDIS CITRA



Date: 2017-11-02 04:13 UTC

* All sources 25 | Internet sources 24 | Organization archive 1

☒	[0]	https://galihendradita.files.wordpress.c...-kedokteran-2006.pdf 1.7% 3 matches 1 documents with identical matches
☒	[2]	https://www.slideshare.net/SainalEdiKamal1/permenkes-no028-tahun-2011-tentang-klinik 1.6% 1 matches
☒	[3]	https://perpustakaanhb.files.wordpress.c...ra-nur-asmayanti.pdf 1.2% 1 matches
☒	[4]	 "Agma_Arfiansyah_Rancang_Bangun_Apl...ot; dated 2017-08-16 1.3% 4 matches
☒	[5]	https://bidankuayurai.files.wordpress.com/2012/03/2012-ayu-rai_rekam-medik.pdf 1.3% 1 matches
☒	[6]	https://willimhaveyou.files.wordpress.com/2014/01/11-rekam-medis_ppt.pdf 1.1% 1 matches
☒	[7]	adanikmatdisini.blogspot.com/2014/03/jurnal-sistem-informasi-rekam-medis.html 1.1% 1 matches
☒	[8]	https://kancil84.wordpress.com/2009/05/17/pengertian-rekam-medis/ 1.1% 1 matches
☒	[9]	https://www.slideshare.net/FajarJellykom...nformasi-rekam-medik 1.1% 1 matches
☒	[10]	parlanjogja.blogspot.com/2015/02/konsep-dasar-rekam-medis-dan-informasi.html 1.1% 1 matches
☒	[11]	agungcahyaningih.blogspot.com/2013/07/sp2tp-puskesmas.html 1.1% 1 matches
☒	[12]	https://jurkessia.files.wordpress.com/2015/10/02-jurkessia-indra-nur-asmayanti.pdf 1.0% 1 matches
☒	[13]	sandjackass.blogspot.com/2012/06/contoh-laporan-puskesmas.html#! 1.0% 1 matches
☒	[14]	adit-jie21.blogspot.com/2014/06/study-kasus-prosedur-pelepasan.html 0.9% 1 matches
☒	[15]	https://www.scribd.com/document/350629721/Sistem-Pencatatan-Pasien-Kanker 0.9% 1 matches 1 documents with identical matches
☒	[17]	ktwtamanflora.blogspot.com/2012/06/menyikapi-pelayanan-klinik-dan.html 0.9% 1 matches
☒	[18]	https://manguzev.wordpress.com/rekam-medis/konsep-peminjaman-rekam-medis/ 0.9% 1 matches
☒	[19]	https://apikes.wordpress.com/2011/11/25/permenkes-rekam-medis/ 0.9% 1 matches
☒	[20]	https://fkunja2010.files.wordpress.com/2011/02/rekam-medis.ppt 0.8% 1 matches
☒	[21]	www.academia.edu/8312573/CONTOH_Panduan_Asesmen_Pasien 0.8% 1 matches
☒	[22]	https://www.scribd.com/document/362579077/9-BAB-1 0.6% 1 matches
☒	[23]	https://www.scribd.com/presentation/358834706/REKAM-MEDIS-DAN-INFORMASI-KESEHATAN-4 0.8% 1 matches
☒	[24]	https://akuimun.files.wordpress.com/2012/05/informed-consent-medical-record.ppt 0.7% 1 matches
☒	[25]	https://erizal.files.wordpress.com/2016/...no-82-tahun-2013.pdf 0.8% 1 matches
☒	[26]	https://bumimadani.wordpress.com/2010/04/30/pelatihan-manajemen-rekam-medis/ 0.6% 1 matches

PlagLevel: selected / overall

8 matches from 27 sources, of which 26 are online sources.

Settings

Data policy: *Compare with web sources, Check against my documents, Check against my documents in the organization repository, Check against organization repository, Check against the Plagiarism Prevention Pool*

Sensitivity: *Medium*

Bibliography: *Consider text*

Citation detection: *Reduce PlagLevel*

Whitelist: --

Klinik Medis Citra Husada merupakan klinik medis pratama yang juga menyediakan layanan rawat inap. Pada klinik ini memiliki 2 lantai dengan daya tampung 15 pasien yang terdiri dari 8 ruang kamar dan 7 ruang zaal, dimana untuk mendaftar rawat inap dilakukan pada lantai 1 dan pelayanan rawat inap pada lantai 2. Pada proses bisnis selama ini terdapat permasalahan dimana tidak adanya informasi pada administrasi lantai 1 mengenai kamar kosong, perhitungan biaya pembayaran yang masih dilakukan manual yang menyebabkan terjadi kesalahan sekurangnya sekali dalam sebulan, serta masih belum adanya pelaporan bulanan kepada pihak manajemen mengenai kegiatan pada rawat inap. Sehingga pentingnya kebutuhan akan sistem informasi rawat inap yang diharapkan dapat memberikan solusi terhadap ketersediaan kamar kosong, perhitungan total biaya rawat inap, serta pembuatan laporan sebagai bahan analisa bagi pihak manajemen.

Keywords: Rawat Inap, Sistem Informasi Rawat Inap, Klinik Medis Citra Husada

Klinik Medis Citra Husada merupakan klinik medis pratama yang juga menyediakan layanan rawat inap. Pada klinik ini memiliki 2 lantai dengan daya tampung 15 pasien yang terdiri dari 8 ruang kamar dan 7 ruang zaal, dimana untuk mendaftar rawat inap dilakukan pada lantai 1 dan pelayanan rawat inap pada lantai 2. Pada proses bisnis selama ini terdapat permasalahan dimana tidak adanya informasi pada administrasi lantai 1 mengenai kamar kosong, perhitungan biaya pembayaran yang masih dilakukan manual yang menyebabkan terjadi kesalahan sekurangnya sekali dalam sebulan, serta masih belum adanya pelaporan bulanan kepada pihak manajemen mengenai kegiatan pada rawat inap.

Sehingga pentingnya kebutuhan akan sistem informasi rawat inap yang diharapkan dapat memberikan solusi terhadap ketersediaan kamar kosong, perhitungan total biaya rawat inap, serta pembuatan laporan sebagai bahan analisa bagi pihak manajemen.

Tujuan dari penelitian ini yaitu menghasilkan Sistem Informasi Rawat Inap berbasis Web pada Klinik Medis Citra Husada yang dapat menampilkan data kamar yang tersedia, perhitungan biaya rawat inap yang cepat dan akurat, serta pembuatan laporan.

^[2] Klinik medis adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialisik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis [1]. Rawat inap adalah salah satu jenis pelayanan kesehatan bagi pasien yang memerlukan tindakan medis, keperawatan, serta non medis (dalam kurun waktu tertentu) yang membutuhkan rawat inap, hal ini dikarenakan penyakit yang diderita oleh pasien dianggap memerlukan perawatan yang intensif oleh tenaga medis, keperawatan, serta non medis untuk mencapai kesehatan yang optimal [2].

^[5] Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan, dan dokumen tentang identitas pasien, hasil pemeriksaan pengobatan, tindakan dan pelayanan lainnya yang diterima pasien pada sarana kesehatan, baik rawat jalan maupun rawat inap [3]. System Development Life Cycle (SDLC) atau yang bisa disebut model waterfall / air terjun merupakan siklus hidup pada perangkat lunak dimana untuk setiap tahapannya terdiri dari perencanaan (planning), pemodelan (modeling), kontruksi (contruction), dan penyebaran (deployment) [4].

Dengan adanya sistem informasi rawat inap ini diharapkan memberikan manfaat serta informatif bagi penggunaanya dalam menampilkan data kamar yang tersedia, perhitungan biaya rawat inap yang cepat dan akurat, serta pembuatan laporan kepada pihak manajemen.

METODE PENELITIAN

Analisa yang digunakan dalam Rancang Bangun Sisten Informasi Rawat Inap pada Klinik Medis Citra Husada yaitu menggunakan metode Waterfall oleh Pressman tahun 2010.

Tahapan pertama yaitu melakukan communication dengan melakukan identifikasi masalah melalui wawancara dan observasi langsung yang menghasilkan dokumen flow pada proses rawat inap.

Gambar 1. Document Flowchart Rawat Inap
(Wibisono, 2017)

Pada tahapan ini juga terdapat analisis kebutuhan dimana analisa kebutuhan merupakan analisa untuk mengetahui pengguna siapa saja yang terlibat dalam sistem informasi yang akan dibangun

1. Admin Rawat Inap

Tabel 1. Kebutuhan Admin Rawat Inap

Kebutuhan Laporan yang Dihasilkan

- Mampu menginputkan data dokter, data perawat, data kamar, data biaya, dan data penyakit
- Laporan data mengenai dokter, perawat, kamar, biaya, dan penyakit.

Sumber: Wibisono, 2017

2. Administrasi Lantai 1

Tabel 2. Kebutuhan Administrasi Lantai 1

Kebutuhan Laporan yang Dihasilkan

- Mampu menginputkan data terkait pasien yang hendak rawat inap
- Mampu menginputkan pilihan kamar yang dipilih oleh pasien
- Menerima data mengenai data kamar kosong -

Sumber: Wibisono, 2017

3. Administrasi Lantai 2

Tabel 3. Kebutuhan Administrasi Lantai 2

Kebutuhan Laporan yang Dihasilkan

- Mampu menginputkan data terkait gizi, kunjungan dokter, pengobatan, dan perawatan
- Menerima data mengenai pembayaran biaya pasien selama dirawat. •
Laporan nota pembayaran.

Sumber: Wibisono, 2017

4. Manajemen

Tabel 4. Kebutuhan Manajemen

Kebutuhan Laporan yang Dihasilkan

- Menerima laporan jumlah pasien rawat inap.
- Menerima laporan pendapatan.
- Menerima laporan 10 penyakit terbanyak.
- Menerima laporan penanganan dokter.
- Menerima laporan pemakaian obat.
- Menerima laporan pemakaian kamar rawat inap. • Laporan jumlah pasien rawat inap.
- Laporan pendapatan.
- Laporan 10 penyakit terbanyak.
- Laporan penanganan dokter.
- Laporan Pemakaian obat.
- Laporan pemakaian kamar rawat inap.

Sumber: Wibisono, 2017

Setelah melakukan analisis kebutuhan maka selanjutnya adalah membuat gambaran umum terkait dengan sistem yang akan dibuat pada aliran diagram. Berikut gambaran pada system flowchart input data pendaftaran rawat inap.

Gambar 2. System Flowchart Input Data Pendaftaran Rawat Inap

(Wibisono, 2017)

Pada gambar 2, aktor yang terlibat yaitu administrasi lantai 1, dimana sistem akan menampilkan kamar kosong dan pihak administrasi lantai 1 menginputkan data pasien yang melakukan pendaftaran rawat inap.

Gambar 3. System Flowchart Menghitung Biaya Rawat Inap

(Wibisono, 2017)

Pada gambar 3, menghitung biaya rawat inap merupakan kegiatan yang dilakukan oleh sistem sepenuhnya, dengan mengambil data dari rawat inap, pengobatan, pasien, serta pembayaran.

Selanjutnya yaitu menggambarkan system flowchart untuk mencetak laporan manajemen, dimana proses ini yaitu mencetak laporan – laporan yang dibutuhkan oleh pihak manajemen sebagai bahan dalam melakukan perencanaan kedepannya. Laporan yang dicetak antara lain: laporan jumlah pasien rawat inap, laporan pendapatan, laporan 10 penyakit terbanyak, laporan penanganan dokter, laporan pemakaian obat, laporan pemakaian kamar rawat inap. Berikut gambaran system flowchart mencetak laporan manajemen:

Gambar 4. System Flowchart Mencetak Laporan Manajemen
(Wibisono, 2017)

Pada gambar 4, aktor yang terlibat yaitu manajemen dengan memilih laporan yang ingin dicetak antara lain laporan laporan berupa laporan pasien rawat inap, pendapatan, penanganan dokter, pemakaian obat, 10 penyakit terbanyak kemudian sistem akan memproses laporan tersebut dan mencetaknya.

Setelah menggambarkan proses alur pada sistem nantinya, maka selanjutnya yaitu menggambarkan alur data sistem, dengan menggambarkan terlebih dahulu context diagram pada sistem yang akan dibangun.

Gambar 5. Context Diagram
(Wibisono, 2017)

Pada gambar 5, terdapat 4 entity yaitu Admin, Administrasi lantai 1, Manajemen, Administrasi lantai 2. Pada entity Admin, terdapat 5 aliran data yang masuk ke sistem dan 5 aliran data yang keluar dari sistem, data yang masuk ke sistem yaitu data kamar, perawat, dokter, biaya, penyakit. Sedangkan untuk aliran data keluar antara lain laporan data kamar, laporan data perawat, laporan data dokter, laporan data biaya, laporan data penyakit.

Entity administrasi lantai 1, terdapat 2 aliran data yang masuk ke sistem dan 1 aliran data yang keluar dari sistem, data yang masuk ke sistem yaitu data pasien dan data kamar yang digunakan, sedangkan aliran data yang keluar yaitu data kamar kosong.

Entity administrasi lantai 2, terdapat 4 aliran data yang masuk ke sistem dan 1 aliran data yang keluar dari sistem, data yang masuk ke sistem yaitu data gizi, data kunjungan dokter, data perawatan, data pengobatan, dan data deposit, sedangkan aliran data yang keluar yaitu laporan nota pembayaran.

Entity manajemen, terdapat 6 aliran data yang keluar dari sistem, aliran data yang keluar antara lain laporan pendapatan, laporan pemakaian obat, laporan jumlah pasien rawat inap, laporan penanganan dokter, laporan 10 penyakit terbanyak, laporan pemakaian kamar rawat inap.

Pada context diagram, terdapat rincian berupa Data Flow Diagram level 1, diantaranya adalah sebagai berikut:

Gambar 6. DFD Level 1 Input Data Master
(Wibisono, 2017)

Pada gambar 6, DFD Level 1 input data master merupakan inputan data master oleh pihak admin dengan pengolahan data berupa data dokter, perawat, kamar, biaya, dan penyakit.

Gambar 7. DFD Level 1 Pendaftaran Rawat Inap
(Wibisono, 2017)

Pada gambar 7, DFD Level 1 pendaftaran rawat inap merupakan inputan data pendaftaran oleh administrasi lantai 1.

Gambar 8. DFD Level 1 Pencatatan Rekam Medis
(Wibisono, 2017)

Pada gambar 8, DFD Level 1 pencatatan rekam medis merupakan proses penyimpanan data rekam medis dengan data diinputkan oleh administrasi lantai 2. Data yang diinputkan meliputi data pengobatan., kunjungan dokter, gizi, serta perawatan.

Gambar 9. DFD Level 1 Perhitungan Biaya Rawat Inap

(Wibisono, 2017)

Pada gambar 9, DFD Level 1 perhitungan biaya rawat inap merupakan proses perhitungan rawat inap yang dilakukan oleh sistem untuk menghitung keseluruhan kegiatan yang dikenakan biaya pada pasien rawat inap.

Gambar 10. DFD Level 1 Pembuatan Laporan

(Wibisono, 2017)

Pada gambar 10, DFD Level 1 pembuatan laporan merupakan proses pembuatan laporan yang hanya dapat diakses oleh manajemen.

Setelah menggambar aliran data, maka selanjutnya menggambarkan model fisik data / physical data model (PDM). Pada PDM ini mengacu pada gambaran aliran data yang sebelumnya telah dibuat. PDM ini nantinya akan digunakan sebagai acuan dalam pembuatan database nantinya.

Tabel yang terdapat pada perancangan PDM ini antara lain: perawat, perawatan, obat, pengobatan, dokter, kunjungan, penyakit, riwayat penyakit, kamar, rawat inap, pasien, gizi, pembayaran, biaya, dan rekam medis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil dan pembahasan, merupakan penjelasan mengenai sistem yang sudah dibangun berdasarkan analisa dan rancangan dari proses sebelumnya. Setelah sistem selesai dirancang dan dibangun maka sistem siap untuk diimplementasikan. Dalam penjabaran hasil, peneliti memberikan gambaran antar muka dari sistem yang telah dibangun. Berikut tampilan antar muka sistem yang sudah dibangun:

A. Tampilan Dashboard Halaman Admin

Gambar 11.^[4] Tampilan Dashboard Halaman Admin
(Wibisono, 2017)

Pada gambar 11 menunjukkan tampilan halaman admin dengan pilihan pengaturan yang tersedia, yaitu pengaturan dokter, perawat, kamar, biaya, penyakit.

B. Tampilan Pengolahan Master Dokter

Gambar 12. Tampilan Pengolahan Master Dokter
(Wibisono, 2017)

Pada gambar 12 menunjukkan tampilan pengolahan master dokter, dengan terdapat form inputan untuk data dokter baru dan data yang telah disimpan pada tabel dokter berserta dengan pilihan untuk mengubah atau menghapusnya.

C. Tampilan Menampilkan Kamar Kosong

Gambar 13. Tampilan Menampilkan Kamar Kosong
(Wibisono, 2017)

Pada gambar 13 menunjukkan tampilan menampilkan kamar kosong dengan tanda kamar yang kosong terdapat tulisan "TERISI" serta warna latar belakang yang berbeda.

D. Tampilan Dashboard Halaman Admin Lantai 1

Gambar 14.^[4] Tampilan Dashboard Halaman Admin Lantai 1
(Wibisono, 2017)

Pada gambar 14 menunjukkan tampilan halaman admin lantai 1 dengan pilihan inputan perawatan, gizi, visite, dan obat serta pilihan lihat rekam medis dan biaya.

E. Tampilan Menampilkan Rincian Biaya

Gambar 15. Tampilan Menampilkan Rincian Biaya

(Wibisono, 2017)

Pada gambar 15 menunjukkan tampilan menampilkan rincian biaya yang merupakan tampilan untuk rincian biaya yang harus dibayar oleh pasien rawat inap.

F. Tampilan Dashboard Halaman Manajemen

Gambar 16.^[4] Tampilan Menampilkan Rincian Biaya
(Wibisono, 2017)

Pada gambar 16 menunjukkan tampilan halaman manajemen dengan pilihan laporan berupa laporan pasien rawat inap, pendapatan, penanganan dokter, pemakaian obat, 10 penyakit terbanyak.

G. Tampilan Laporan Jumlah Pasien

Gambar 17. Tampilan Laporan Jumlah Pasien
(Wibisono, 2017)

Pada gambar 17 menunjukkan tampilan laporan jumlah pasien dengan rincian setiap harinya. Pada pilihan laporan jumlah pasien, manajemen dapat menentukan tanggal mana yang akan ditampilkan ataupun mencetak laporan tersebut.

H. Tampilan Cetak Laporan Jumlah Pasien

Gambar 18. Tampilan Cetak Laporan Jumlah Pasien
(Wibisono, 2017)

Pada gambar 18 menunjukkan tampilan cetak laporan jumlah pasien dengan ditampilkannya data yang ditulis pada kolom tabel dan diagram batang beserta kop logo klinik.

SIMPULAN

Kesimpulan

Setelah melakukan analisa, perancangan sistem, pembuatan sistem, dan melakukan uji coba terhadap Sistem Informasi Rawat Inap pada Klinik Medis Citra Husada, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem yang dikembangkan dapat memberikan informasi mengenai ketersediaan kamar.
2. Sistem yang dikembangkan dapat melakukan perhitungan biaya rawat inap

Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan untuk mengembangkan sistem yang telah dibuat antara lain :

1. Sistem dapat dikembangkan dengan menyambungkan data obat yang digunakan pada sistem rawat inap dengan data obat yang digunakan dalam sistem apotek.
2. Sistem dapat dikembangkan dengan menambahkan sms gateway untuk memberikan informasi kepada pihak pembuatan makanan / gizi melalui pesan.

DAFTAR PUSTAKA

[1]^[0] Peraturan Menteri Kesehatan tentang Klinik, PMK. No. 28 Tahun 2011.

[2] Undang-Undang tentang Rumah Sakit. UU No. 44 Tahun 2009.

[3]^[0] Peraturan Menteri Kesehatan tentang Rekam Medis, PMK. No. 74 Tahun 1989.

[4] Pressman, Roger S.. 2010. Software Engineering: A Practitioner's Approach. New York: McGraw-Hill.